

**PENERAPAN MODEL SPICES DALAM STRATEGI BELAJAR
BLOK VI: ABDOMEN***Rini Riyanti**Laboratorium Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37, Jember, Jawa Timur*

Latar Belakang: Model SPICES (Student centered learning, Problem based learning, Integrated learning, Community based learning, Early Clinical Exposure, Systematic learning) yang diperkenalkan pada tahun 1980 oleh Harden, banyak di terapkan di pusat pendidikan kedokteran di Indonesia. Fakultas Kedokteran Universitas Jember menyusun modul Blok VI : Abdomen dengan menerapkan model SPICES.

Tujuan: Tujuan dari studi ini untuk mengetahui bagaimana model SPICES diterapkan dalam modul Blok VI : Abdomen.

Metode: Penulis menganalisa beberapa aspek dalam modul menggunakan SPICES model. Studi ini menunjukkan bagaimana student centered learning, problem based learning, laboratory activities dan laboratory skills diterapkan dalam strategi belajar.

Hasil: Blok VI terdiri dari lima topik yaitu : Diare, Mual dan Muntah, Hematuria, Kelainan pada Genetalia Pria dan Kelainan pada Genetalia Wanita. Dalam Blok ini mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil yang berdiskusi berdasarkan skenario yang berisi tentang topik-topik Blok VI serta difasilitasi oleh seorang tutor. Kegiatan ini diintegrasikan dengan perkuliahan, praktikum dan skills lab yang mendukung Blok VI.

Diskusi: Dalam menerapkan model SPICES dalam Blok VI, hal yang paling mendasar adalah mengintegrasikan kegiatan tutorial, kuliah, praktikum dan skills lab, sebagai satu kesatuan agar tercapai tujuan belajar sesuai standard kompetensi dokter.

Simpulan: Sebagian besar model SPICES sudah diterapkan dalam strategi belajar Blok VI. Keuntungan dari modul ini adalah dapat mengintegrasikan beberapa laboratorium untuk mencapai tujuan belajar sesuai standard kompetensi dokter.

Key words: model SPICES, Abdomen, Standard Kompetensi Dokter